

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan penelitian pada kotowaza yang mengandung unsur nama makanan, pada bab ini akan dipaparkan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang sudah dilakukan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, peneliti akan memaparkan kesimpulan yang telah dibuat mengenai kotowaza yang mengandung unsur nama makanan di dalamnya, yaitu sebagai berikut.

1. Dari hasil analisis pada bab sebelumnya, peneliti melakukan analisis pada 20 kotowaza yang mengandung unsur nama makanan, dan ditemukan terdapat 6 buah kotowaza yang memiliki struktur dalam pembentukan kalimatnya, yaitu 1 buah kotowaza yang menggunakan pola kalimat perbandingan (~ *yori*), kemudian 2 buah kotowaza yang menggunakan pola kalimat deskripsi (~ *wa dou*), 2 buah kotowaza yang menggunakan pola kalimat pengandaian (~ *to*), dan 1 buah kotowaza yang menggunakan pola kalimat ~ *to* ~ yang menyatakan arti “~ dan ~”
2. Dari hasil analisis pada bab sebelumnya juga ditemukan bahwa kotowaza memiliki jenisnya masing-masing. Pada penelitian kali ini, dari 20 buah kotowaza yang mengandung unsur nama makanan,

terdapat 6 buah kotowaza yang termasuk dalam peribahasa yang berupa pengajaran dalam kehidupan sehari-hari, kemudian terdapat 8 buah kotowaza yang di dalamnya mengandung pesan moral, dan 6 buah kotowaza yang termasuk jenis peribahasa yang menunjukkan suatu ungkapan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut terdapat beberapa saran yang peneliti sampaikan, yaitu sebagai berikut

1. Bagi pembelajar bahasa Jepang, semoga penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman mengenai makna yang terdapat dalam peribahasa bahasa Jepang, sehingga ketika menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari, dapat digunakan dengan benar dan sesuai dengan makna yang terkandung di dalamnya.
2. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat meneliti lebih dalam lagi mengenai berbagai peribahasa yang terdapat dalam bahasa Jepang, karena jumlah peribahasa yang begitu banyak sehingga masih dapat diteliti lebih lanjut lagi mengenai makna apa saja yang terdapat di dalamnya.
3. Bagi STBA JIA, semoga kedepannya koleksi mengenai buku referensi ataupun jurnal yang berkaitan dengan peribahasa baik yang berbahasa Jepang, Inggris, maupun Indonesia dapat semakin bertambah guna

memudahkan penelitian berikutnya dalam mencari teori dan referensi penelitian mengenai peribahasa.

